

PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RINDINGALLO KEC. RONGKONG KAB. LUWU UTARA

Miftah Husnul

Email: miftahmiftah82936@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Bumdes on improving the economy of the people of Rinding Allo Village, Rongkong District, North Luwu Regency. The independent variable in this study is Bumdes, while the dependent variable is the community economy. The method used in this research is simple linear regression. The results showed that the t-count value was 9.270 and the probability value (sig t) was 0.000.

Keywords: Bumdes, Community Economy

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bumdes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan rongkong Kabupaten Luwu Utara. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bumdes, sedangkan variabel terikat yaitu ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan diketahui nilai t hitung sebesar sebesar 9,270, kemudian t hitung $9,270 > t$ tabel 1.659 dan probabilitas (sig t) $0.000 < 0.05$ disimpulkan BUMDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Rinding Allo kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci : Bumdes, Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Salah satu sistem kelola pemerintah adalah pemerintah desa yang merupakan turunan dari sistem pemerintahan yang memiliki kewenangan dalam mewujudkan keinginan masyarakat desa sesuai otonomi desa yang dimilikinya. Pemerintahan desa melalui berbagai program dalam pengembangan ekonomi di pedesaan sudah sejak lama

dijalankan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan ekonomi desa secara merata. Kemandirian lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh warga desa karena belajar dari pengalaman dan pendekatannya diharapkan mampu untuk mengatasi pergerakan ekonomi di desa secara sistematis dan transparan dengan baik. Hal demikian juga berdasarkan keinginan masyarakat dari adanya potensi

jika ada yang mengelolanya. Usaha yang dibentuk oleh desa dan pengelolaanya yang dilakukan kerjasama oleh pemerintah desa dan masyarakat ini merupakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Kesejahteraan masyarakat desa dalam hal ini Bumdes berperan langsung dalam meningkatkan sistem tata kelola perekonomian. Adanya Bumdes tentu membantu mengembangkan dan membangun usaha guna, maka pemerintah pusat atau maupun daerah dapat mendorong masyarakat yang berada di desa. Badan Usaha Milik Desa atau bisa disebut dengan (BUMDES) yaitu suatu lembaga atau badan perekonomian desa yang dimiliki oleh pemerintah desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang tidak dapat dipisahkan Menurut Puslitbang Dinamika Sistem Pembangunan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga niaga desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa untuk memperkuat perekonomian desa, dibentuk sesuai kebutuhan dan potensi desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus berbeda dengan lembaga ekonomi lainnya pada umumnya. Hal ini agar keberadaan dan kinerja BUMDes dapat memberikan kontribusi

yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Selanjutnya, agar tidak mengembangkan sistem komersial kapitalis. Mengingat BUMDes akan menjadi BUMDes utama penggerak perekonomian pedesaan, tujuan pemenuhan permintaan ini adalah untuk tidak membebani masyarakat. Lahirnya BUMDes merupakan pendekatan baru yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Dalam artian, usaha yang ingin diwujudkan adalah hasil penyulingan dari keinginan dan keinginan untuk menciptakan kemajuan desa. Dengan mengadaptasi kegiatan ekonomi masyarakat atau mendirikan lembaga ekonomi yang dikelola secara profesional namun tetap memiliki standar potensi desa yang ada, maka usaha masyarakat akan lebih efektif dan produktif kedepannya. BUMDes akan menjadi pilar independen. Program BUMDes adalah salah satu langkah jitu pemerintah untuk mengurangi kemiskinan masyarakat desa. Keberadaan BUMDes di Desa Rindingallo Kecamatan Rongkong diharapkan dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dengan baik. Dengan memberi peluang kepada masyarakat untuk berkembang sesuai kemampuan melalui sumber daya alam dan potensi

desa lainnya. Maka didirikannya BUMDes Desa Rindingallo Kecamatan Rongkong akan menjadi penggerak ekonomi masyarakat di desa Desa Rindingallo Kecamatan Rongkong. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : apakah BUMDes berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Rindingallo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Badan Usaha Milik

Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang didirikan dan didirikan oleh pemerintah desa, yang pemilikan modal dan hak pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan tulang punggung perekonomian pedesaan sebagai lembaga sosial dan komersial yang bermanfaat bagi masyarakat dan menghasilkan keuntungan. Selain itu, Ibrahim mengungkapkan bahwa usaha desa merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh desa untuk menghasilkan produk yang dapat meningkatkan keuangan desa. Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 1. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang berbunyi: “Badan Usaha Milik Desa yang

selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya bersumber dari Desa melalui penyertaan secara langsung kekayaan Desa yang dipisahkan untuk mengelolanya. aset, layanan, dan bisnis lainnya. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

2.1.2. Tujuan Bumdes

- 2 Meningkatkan perekonomian Desa.
- 3 Mengoptimalkan asset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
- 4 Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.
- 5 Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- 6 Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- 7 Membuka lapangan kerja.
- 8 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa.

9 Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

2.1.3. Pengelolaan Bumdes

BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan mencapainya dengan menyediakan layanan yang mereka butuhkan bagi usaha produktif, terutama masyarakat pedesaan yang tergolong miskin, mengurangi praktik rentenir dan membebaskan dana. Selanjutnya, BUMDes didirikan untuk menciptakan pemerataan wilayah usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Ridlwan, 2014). Prinsip-prinsip yang mengatur BUMDes (Ridlwan, 2014) adalah Kerjasama, Partisipatif, Transparan, Akuntabel, dan Sustainable

2.1.4. Manfaat Bumdes

a. Komersil

Sebagai lembaga komersil Bumdes mampu membuka ruang lebih luas untuk masyarakat meningkatkan penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa.

b. Pelayanan public

BUMDes tidak hanya bergerak dibidang bisnis saja, tetapi BUMDes juga harus berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kontribusinya dibidang pelayanan sosial. Dari banyaknya

manfaat yang di terima dari pendirian BUMDes maka Desa akan mandiri baik dibidang ekonomi maupun pelayanan publik.

2.1.5. Prinsip-Prinsip Bumdes

Peraturan Menteri Desa, Pembinaan dan Pemindahan Daerah Miskin Nomor 4 Tahun 2015 Republik Indonesia tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa menetapkan bahwa pendirian BUM Desa bertujuan untuk:

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa untuk kesejahteraan desa
3. Penguatan upaya masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa
4. Menyusun rencana kerjasama komersial antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
5. Menciptakan peluang pasar dan jaringan yang mendukung kebutuhan pelayanan publik warga.
6. Terbukanya kesempatan kerja;
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2.1.6. Indikator Bumdes

1. Dimensi Ekonomi
2. Dimensi Manajemen
3. Dimensi Sosial

2.2. Ekonomi Desa

2.2.1. Pengertian Ekonomi Desa

Perbaikan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Di sisi lain, ekonomi, yang berasal dari kata ekonomi, mengacu pada ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi, dan penggunaan komoditas dan kekayaan (keuangan, industri, komersial, dll.).

2.2.3. Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa

Indikator Ekonomi Masyarakat Pedesaan oleh Ryan (2019:05)

1. Infrastruktur desa yang baik
2. Pendapatan penduduk
3. fasilitas desa

3. 1. METODE PENELITIAN

3.1.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang rumusan masalah yang menanyakan hubungan dua variabel atau lebih.

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rindingallo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan juni sampai dengan bulan agustus 2022.

3.1.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat dengan BUMDes di Desa Rindingallo Kecamatan Rongkong berpenduduk 150 orang. jumlah sampel

diperoleh: dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 110 orang

3.1.4. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dan Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya,

3.1.5. Tehnik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data penelitian lapangan (field research).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Atau, ini disebut metode peringkat total, menggunakan rentang peringkat 1 hingga 5 untuk tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Saat mengisi kuesioner, responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dengan memilih satu dari lima kemungkinan tanggapan dan memberi tanda centang ().

3.1.6. Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu survei. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat

mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau struktur. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau kredibel jika respon individu terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil (Ghozali (2012)).

3.1.7. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Bumdes (X) dan variabel dependen yaitu perekonomian desa (Y). Bumdes adalah kegiatan dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum yang dikelola secara sendiri oleh bumdes.

3.1.8. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Menurut Arikunto

c. Skala Likert

No	Sikap Responden	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu perekonomian desa adalah merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa.

(2013:3), dalam penelitian deskriptif hubungan antara dua variabel bersifat kausal atau fungsional. Rumus umum untuk regresi linier sederhana $Y = a + bX + e$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Analisis deskriptif Analisis

Analisis Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jml.x	110	12	29	20.45	3.361
jml.y	110	12	29	21.20	3.558
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji validitas Bumdes (X) dan ekonomi kerakyatan (Y), dapat disimpulkan di atas bahwa semua elemen proposisi dinyatakan valid untuk

setiap variabel. Hal ini dapat dikonfirmasi dari hasil r-hitung. dimana suatu pernyataan dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

4.3 Uji Validitas dan Realibilitas

4.3.1. Uji Validitas

No	Variabel Dan Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	BUMDES (X)			
1	X.1	0.806	0.1874	Valid
2	X.2	0.395	0.1874	Valid
3	X.3	0.442	0.1874	Valid
4	X.4	0.749	0.1874	Valid
5	X.5	0.764	0.1874	Valid
No	Perekonomian Masyarakat(Y)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Y1	0.735	0.1874	Valid
2	Y2	0.489	0.1874	Valid
3	Y3	0.397	0.1874	Valid
4	Y4	0.750	0.1874	Valid
5	Y5	0.703	0.1874	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji validitas Bumdes (X) dan ekonomi kerakyatan (Y), dapat disimpulkan di atas bahwa semua elemen proposisi dinyatakan valid

untuk setiap variabel. Hal ini dapat dikonfirmasi dari hasil r-hitung. dimana suatu pernyataan dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

4.3.2. Uji Realibilitas

Variabel penelitian	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	r standar	Keterangan
Bumdes	0,724	0.60	Relibel
Perekonomian Masyarakat	0,708	0.60	Relibel

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang

digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini reliabel atau reliabel karena

sangat reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien alpha diatas 0,60 dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal

atau reliabel. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilita

4.4. Uji Hipotesis

4.2.2. Analisis Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.503	2.104		9.270	.000
jml.x1	.083	.102	.078	.817	.415

a. Dependent Variable: jml.x2

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah 19,503 dan koefisien variabel bebas (X) adalah 0,083. Ini memberikan persamaan regresi: **Y = 19,503 + 0,083X.**

Berdasarkan rumus di atas, nilai tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

4.2.3. Uji R2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.503	2.104		9.270	.000
jml.x1	.083	.102	.078	.817	.415

a. Dependent Variable: jml.x2

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima. Dari t-number hitung sebesar 9,270 dibandingkan dengan t-tabel (1,659 dengan nilai signifikansi 5%, t-number > t-tabel), dapat

a = 19,503, artinya dari berstatus ekonomi 19,503 pada saat Bumdes bernilai 0 (nol). b = 0,083 menunjukkan bahwa Bandes berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Artinya, peningkatan 1 unit pada Bandes (X) akan meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Y) sebesar 0,083.

disimpulkan bahwa variabel X memiliki signifikansi Y. I can do it . Variabel mempengaruhi t tabel dengan menghasilkan tingkat kecambah yang signifikan. 0,05. Hasil uji hipotesis

membuktikan bahwa Bumdes berpengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Rinding Allo Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu

4.5. Pembahasan

Penelitian memperlihatkan bahwa BUMDES berpengaruh positif & signifikan terhadap perekonomian rakyat. Dalam Stewardship theory (Donadson & James, 1991) mendeskripsikan situasi dimana para manajemen organisasi tidaklah termotivasi sang tujuan-tujuan individu namun lebih ditunjukkan dalam target output primer mereka buat kepentingan organisasi.

Teori Stewardship, manajer atau pengelola BUMDES akan berperilaku sinkron kepentingan beserta (Raharjo, 2007). Ketika kepentingan steward & principals nir sama, maka steward akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya, lantaran steward merasa kepentingan beserta & berperilaku sinkron menggunakan konduite principals adalah pertimbangan yg rasional lantaran steward akan melihat dalam bisnis pada mencapai tujuan organisasi

Implikasi teori Stewardship terhadap penelitian ini bisa mengungkapkan stawrd pada hal ini BUMDES menjadi suatu forum yg bonafide buat melakukan bisnis

mendorong berkembangnya aktivitas perekonomian principals yaitu rakyat & desa guna memperkuat perekonomian Desa dan menerima suatu output misalnya laba buat rakyat & Desa, menaruh pelayanan yg baik bagi masyarakat, membantu membuat potensi desa, supaya tercapainya maksud & tujuan pembentukan BUMDES secara maksimal. Dengan melihat Kondisi BUMDES Desa Rinding Allo yang memiliki wisata kelas dunia yang dikenal dengan panorama yang begitu indah. Desa Rinding Allo memiliki beragam daya tarik wisata mulai wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan yang sangat berpotensi menjadi salah satu Desa Wisata kelas dunia.

Desa Rinding Allo adalah destinasi wisata yang paling komplit dengan panorama indah dan memesona dibalut dengan udara sejuk dan air terjun yang ekseotis. Atmosfir wisata Desa Rinding Allo akan menjadi cerita indah bagi pelancong dan pecinta *traveling*. Daya tarik Desa Rinding Allo adalah adanya wisata buatan yang menyajikan konten kreatif yang dipadukan dengan menawarkan atraksi bercocok tanam mulai cara tanam hingga panen.

Desa Rinding Allo yang merupakan Desa yang begitu banyak keindahannya membuat para pelancong tertarik untuk

menikmati keindahannya sehingga para pelaku BUMDES dengan sendirinya akan meningkat seiring dengan respon baik dari wisatawan yang kemudian komoditas ekonomi masyarakat dapat meningkat dikarenakan adanya wisatawan yang berkunjung.

Segala macam usaha yang ada di Desa Rinding Allo memberikan dampak positif, baik dari segi pengembangan usaha maupun pemanfaatan sumber daya alam, yang dibuktikan dengan peningkatan angkatan kerja, pendapatan dan kegiatan ekonomi. Pendirian BUMDES. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Dimaz Rizki Ramanda (2017) yang menyatakan bahwa keberadaan BUMDES yang dapat meningkatkan perekonomian kota melalui pengembangan badan usaha milik BUMDES telah membuka peluang bagi beberapa unit usaha yang didirikan oleh BUMDES. di komunitas. menawarkan. Untuk mendapatkan pekerjaan baru dan membantu masyarakat memobilisasi potensinya.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis diatas tentang pengaruh BUMDES terhadap perekonomian masyarakat, Maka penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian BUMDES berpengaruh positif

dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat Desa Rinding Allo kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.

5.2. Saran

1. Bagi pengelola BUMDES disarankan untuk terus mengevaluasi unit-unit usahanya agar BUMDES terus melakukan inovasi produk dan pengembangan jenis usaha yang bersifat berkelanjutan
2. Bagi pemerintah Desa disarankan untuk memfasilitasi para pengelola BUMDES dalam mengembangkan unit usaha BUMDES, dan untuk desa-desa yang BUMDES nya sudah tidak aktif agar di aktifkan kembali agar terwujudnya perekonomian masyarakat dengan baik di desa-desa yang ada di Kecamatan Rongkong

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. BPFE . Yogyakarta.
- Amri. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*. 2 (1): 123-130.
- Ayu. 2015. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan pelaku UMKM pada sektor pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *skripsi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri.
- Agil. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 12 (6): 19-24.

- Chaerani. 2020. Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi covid 19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. 9 (4): 275-282.
- Gustika. 2016. Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). *Jurnal Ekonomi*. 4 (2): 107-115
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Intan. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners*. 4 (2): 31-39.
- Mankiw. 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta Erlangga.
- Mankiw. 2006. *Teori Makroekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Nur. 2020. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Pelaksanaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*. 7 (2): 12-20.
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Raja. 2010. *Kiat sukses mendirikan dan mengelola UMKM*. Elpress.
- Rahmi. 2020. Pengaruh Covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*. 9 (2): 109-120.
- Sugiri. 2020. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid 19. *Jurnal Bisnis*. 19 (1): 76-86
- Soemarjono. 2000. *Bertanam Padi Sawah*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. FEUI. Jakarta.
- Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan Cetak Pertama*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Thaha. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*. 2 (1): 147-153.
- Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting*. LPJES. Jakarta.